

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar atau disengaja untuk menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman untuk menentukan tujuan hidup sehingga dapat memiliki pandangan yang luas ke arah depan yang lebih baik dan dengan pendidikan itu sendiri dapat menciptakan orang-orang berkualitas. Pendidikan juga merupakan suatu usaha untuk mengembangkan intelektualitas supaya cepat dan tepat dalam mencerna semua gejala yang ada (Putra, 2010).

Proses pendidikan terjadi dalam pergaulan antara pendidik dan siswa, yang melibatkan kedua pihak dalam suatu proses dinamika sosial-psikologis secara timbal balik. Dalam kegiatan keterlibatan antara pendidik dan anak didik sebagai proses pendidikan, terdapat suatu sistem saling mengikat untuk mencapai suatu tujuan. Dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan tersebut terdapat upaya pendidikan (Sadulloh, 2010).

Salah satu upaya dalam proses pendidikan adalah belajar. Belajar merupakan aktivitas manusia yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, bahkan sejak mereka lahir sampai akhir hayat. Pernyataan tersebut menjadi ungkapan bahwa manusia tidak dapat lepas dari proses belajar itu sendiri sampai kapanpun dan di manapun manusia itu berada dan belajar juga menjadi kebutuhan yang terus meningkat sesuai

dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan alam (IPA) yang pesat telah menggugah para pendidik untuk dapat merancang dan melaksanakan pendidikan yang lebih terarah pada penguasaan konsep IPA, yang dapat menunjang kegiatan sehari-hari dalam masyarakat.

Biologi merupakan salah satu bagian IPA yang berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam semesta secara sistematis, sehingga Biologi bukan hanya merupakan penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses menemukan. Pendidikan Biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam di sekitarnya, yang di dalamnya terdapat berbagai pokok materi yang memiliki kekhususan karakter masing-masing serta konsep-konsep yang harus dipahami.

Oleh karena itu, untuk dapat menyesuaikan perkembangan tersebut, maka kreatifitas dan kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan, terutama dapat dilakukan melalui jalur pendidikan. Upaya untuk meningkatkan kualitas siswa melalui pengajaran IPA, guru diharapkan tidak hanya memahami disiplin ilmu IPA, tetapi hendaknya juga memahami hakikat proses pembelajaran IPA yang mencakup tiga ranah kemampuan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Di Indonesia pendidikan Biologi banyak mengalami permasalahan, hal itulah yang menyebabkan pentingnya perbaikan di dalam sistem

pendidikan Biologi. Masalah umum dalam pendidikan Biologi antara lain adalah rendahnya minat belajar Biologi karena Biologi terasa sulit untuk dipelajari. Hal tersebut disebabkan banyak guru Biologi mengajarkan Biologi dengan metode yang tidak menarik yaitu guru menerangkan atau “*teacher telling*” sementara murid mencatat.

Pembelajaran Biologi menuntut adanya peran aktif dari siswa, karena Biologi didasari adanya cara berpikir logis berdasarkan fakta-fakta yang mendukung. Dalam pembelajaran Biologi terdapat komponen yang harus dimiliki siswa yaitu dapat memahami proses ilmiah sebagai hasil dari pembelajaran akademik yang sudah dilaksanakan (Wartono, 2004).

Dari hasil observasi diketahui bahwa dalam proses pembelajaran Biologi di kelas VII SMP Negeri 1 Pucakwangi kabupaten Pati, tahun ajaran 2011/2012 ditemukan adanya kelemahan-kelemahan, antara lain: 1) pengetahuan siswa dalam menyerap mata pelajaran yang diajarkan guru tidak maksimal ; 2) rendahnya kesadaran siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Biologi ; 3) konsentrasi siswa kurang maksimal terhadap materi yang diajarkan. Kelemahan-kelemahan di atas merupakan masalah pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan di kelas.

Untuk menarik minat siswa dalam memahami konsep-konsep yang tercakup dalam kurikulum khususnya mata pelajaran Biologi untuk SMP secara keseluruhan tidaklah mudah. Dalam forum pendidikan mengemukakan bahwa guru dituntut mampu menggunakan metode mengajar sesuai dengan materi yang akan disajikan secara stimulan untuk

menghidupkan suasana pengajaran dengan baik (Nasrun dalam Herlina, 2007).

Langkah yang dapat dilakukan agar dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran adalah melaksanakan pengembangan dalam pengajaran dan pembelajaran. Perbaikan maupun pengembangan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran aktif selama proses belajar berlangsung. Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan siswa agar belajar dengan menggunakan berbagai cara atau metode secara aktif. Pembelajaran aktif terdiri dari beberapa macam metode di dalamnya. Beberapa metode yang dapat diterapkan dan dilihat perbedaannya ialah metode *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) dengan metode *Index Card Match* (Mencocokkan Kartu Indeks).

Guided Note Taking atau catatan terbimbing adalah metode dimana seorang guru menyiapkan suatu *handout* sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah. *Guided Note Taking* bertujuan agar metode ceramah yang dikembangkan oleh guru mendapat perhatian siswa, terutama pada kelas yang jumlah siswanya cukup banyak. Sedangkan metode *Index Card Match* merupakan metode pengulangan (peninjauan kembali) materi, sehingga siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajarinya.

Kegiatan-kegiatan di dalam pembelajaran Biologi merupakan upaya bagaimana siswa dapat memahami konsep-konsep, sehingga perlu diadakan penelitian untuk mencari metode yang efektif dalam proses belajar di kelas sehingga dapat memberikan alternatif metode yang memungkinkan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran Biologi dengan kekhususan materi pada pelajaran Biologi. Pemahaman yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diukur dengan memberikan tes kepada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul “PERBEDAAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MATERI EKOSISTEM SISWA MELALUI PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* METODE *GUIDED NOTE TAKING* DENGAN METODE *INDEX CARD MATCH* SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PUCAKWANGI KABUPATEN PATI TAHUN AJARAN 2011/2012”.

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam, maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pucakwangi kabupaten Pati tahun ajaran 2011/2012.

2. Objek dalam penelitian ini adalah perbedaan hasil belajar Biologi materi ekosistem siswa melalui pembelajaran *Active Learning* metode *Guided Note Taking* dengan metode *Index Card Match*.
3. Parameter : hasil belajar yang berupa nilai akhir Biologi materi ekosistem dengan KKM 70 untuk materi ekosistem dan untuk melengkapi deskripsi pembelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung digunakan lembar observasi untuk melihat aspek afektif siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada perbedaan hasil belajar Biologi materi ekosistem siswa melalui pembelajaran *Active Learning* metode *Guided Note Taking* dengan metode *Index Card Match* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pucakwangi kabupaten Pati tahun ajaran 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Perbedaan hasil belajar Biologi materi ekosistem siswa melalui pembelajaran *Active Learning* metode *Guided Note Taking* dengan metode *Index Card Match* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pucakwangi kabupaten Pati tahun ajaran 2011/2012.
2. Hasil belajar yang lebih baik dengan menggunakan metode pembelajaran *Guided Note Taking* atau metode *Index Card Match*.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi peneliti, menyampaikan informasi tentang pengaruh dari pembelajaran *Active Learning* metode *Guided Note Taking* dan metode *Index Card Match* terhadap hasil belajar dan perbandingannya.
2. Bagi guru bidang studi khususnya Biologi dapat menjadikan kedua metode yaitu metode *Guided Note Taking* dan metode *Index Card Match* tersebut sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi siswa dapat memberikan motivasi belajar, keaktifan, melatih keterampilan, bertanggung jawab pada setiap tugasnya, dan mengembangkan kemampuan berfikir.